



## BERJALAN DALAM KEBENARAN (EFESUS 4: 17-32)

Dalam awal pasal ke empat, Paulus memberikan tekanan kepada Jemaat, bahwa mereka bertanggung-jawab untuk memelihara KESATUAN.

Untuk usaha ini setiap orang perlu belajar rendah hati, bersikap gentle, panjang sabar dan siap untuk saling menolong dalam kasih.

Ini adalah bunyi seruan Paulus, bahwa hendaknya hidupmu berpadanan dengan panggilanmu sebagai anak Allah. Hiduplah dengan tidak bercatat cela.

### JANGAN HIDUP SEPERTI ORANG KAFIR

1. Apa yang Paulus maksud dengan PIKIRAN yang sia-sia, hati degil, jauh dari persekutuan, dan hidup dalam kebodohan.
2. Selanjutnya, ia juga menyebutkan PERASAAN yang tumpul, yang membawa orang tersebut dalam hawa nafsu, keserakahan. Dapatkah saudara menguraikan bunyi ayat-2 ini?

### BERJALANLAH DALAM KEBENARAN

Perhatikan dan fahami ungkapan-2 semacam ini:

1. Tanggalkan manusia Lama
2. Perbarui budimu
3. Kenakan manusia baru

Dapatkan saudara menjelaskan ungkapan-2 di atas?

### APLIKASI

Lihat kasus-2 berikut ini:

#### A. Kebohongan (25)

1. Manusia Lama menganggap biasa, dan dibudayakan
2. Manusia Baru berkata sejujurnya

#### B. Kegeraman / Kemarahan (26-27)

1. Manusia Lama MARAH dan kehilangan kontrol
2. Manusia Baru MARAH tapi tidak kehilangan kontrol

#### C. Mencuri (29)

1. Manusia Lama mencari kesempatan untuk mencuri
2. Manusia Baru berjuang untuk memerangi dan membantu orang

#### D. Komunikasi yang Buruk

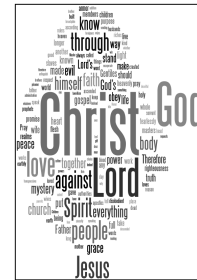
1. Manusia Lama tidak peduli dengan apa yang keluar dari mulut
2. Manusia Baru menghindari kata-2 yang menyakitkan, melukai.

### RINGKASAN

1. Mengapa orang Kristen harus meninggalkan manusia lama? Apa hubungannya dengan Roh Kudus?
2. Bagaimana kita akan memulai hidup kita selanjutnya?

### KESIMPULAN

1. Berjalanlah dalam kesucian dan kebenaran. Orang Kristen bagaikan kota yang terletak di atas bukit.
2. Pikirkan kata-2 berikut ini: "Jangan mendukakan Roh Kudus."



I've entitled my message this evening: 'Change Your Clothes!'

We live in a fashion conscious society. In fact it's got carried away with, I believe, in the

society that we live in. People are so fashion conscious. Indeed, day by day, through the television and through magazines and newspapers, we're bombarded by two photographs in particular: one is 'before', and the other is 'after'.

There is this comparison that is always made in relation to fashion, and various things in society, that we look at a person before society has got to them, before fashion has added something to them, and then we see a photograph of a new person, a new man or woman, after fashion has dealt with them. The whole point of this fashion is that you can have a 'new you' - you can be a new person.

You can have, as they say, a 'makeover', and you can be changed and begin to feel different inside, and people around you - your husband, or wife, or your family, or your work colleagues - can begin to look on you in a different perspective and light because it's a new you!

Of course, people have fallen for that lie - but you know, there's little bit of truth within that idea of fashion. We are looking at 'clothes' this evening in the word of God, in a spiritual sense. If I can borrow the poet William Blake's statement: 'This', that we read of in this passage of Scripture, 'is a mantle for the divine soul'.

We are not reading about clothes that we put on our physical body, but we're reading in this passage - whether we are saved or unsaved - about clothes that cover, that mantle, the divine soul. This is, if you like, the divine wardrobe of God.